BAB IV
HASIL YANG DICAPAI

4.1 Evaluasi Hasil KKL-PPM

Penulis melihat selama melakukan kegiatan belajar mengajar di lokasi kuliah kerja Lapangan Berbasis Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) tepatnya di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung, penulis telah melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan oleh penulis sendiri sebelumnya, karena program Gebyar Posyandu mendapat respon yang positif dari pihak masyarakat, kepala Desa sangat setuju dengan adanya program ini, karena dengan adanya pemahaman masyarakat dengan program Gebyar Posyandu ini bisa mempermudah bagi orang tua agar lebih mengetahui kesehatan balitanya dengan wawasan bertambah.

4.1.1 Hasil KKL-PPM

Dari evaluasi di atas bisa dikatakan hasil akhir yang diperoleh penulis dari kegiatan kuliah kerja Lapangan ini berhasil, karena dari program kerja penulis yakni kegiatan Gebyar Posyandu khususnya di Desa Cibeureum, membuat masyarakat bisa mengetahui dan mengerti apa itu posyandu, dan juga bisa memahami begituh pentingnya kesehatan bagi pertumbuhan balita saat usianya masih dibawah lima tahun.

Penulis menerapkan program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum dengan tujuan untuk memperkenalkan kesehatan bagi ibu di Desa Cibeureum, selain itu program ini juga bisa mempersiapkan masyarakat untuk masa yang akan datang sehingga bapak kepala Desa Cibeureum akan memperhatikan kesehatan bagi warganya yang mempunyai balita.

4.1.2 Hasil Obsevasi KKL-PPM

Penulis menyatakan keberhasilan atas pelaksanaan program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari didukung dengan hasil observasi ini.

Tabel III

Hasil Observasi Warga Desa Cibeureum

No	Kegiatan	Peran Penulis	Keterangan	
			S	TS
1.	Penulis penyampaikan tujuan dari program Gebyar Posyandu	Penulis menjelaskan tujuan Program Gebyar Posyandu	√	
		Penulis menginformasikan latar belakang penyelenggaraan Program Gebyar Posyandu	√	
		Penulis menjelaskan pentingnya kesehatan terhadap ibu dan anak	√	
		Penulis mensosialisasikan warga untuk Program Gebyar Posyandu	√	
2.	Tim Kesehatan mendemonstrasikan Pelayanan kesehatan terhadap masyarakat (Ibu dan anak)	Tim kesehatan memberikan materi untuk Program Gebyar Posyandu	√	
		Tim kesehatan memeriksa Balita yang ada di desa Cibeureum	√	
		Tim kesehatan memberikan informasi tentang kesehatan ibu dan anak	√	
3.	Tim kesehatan memberikan penyuluhan	Penulis menyiapkan prasarana kesehatan	√	
		Penulis memberikan penyuluhan		

	kepada ibu agar balita dalam kondisi sehat	terhadap masyarakat bagaimana cara merawat balita dengan sebagaimana mestinya	√	
4.	Tim kesehatan memberikan pemahaman kepada ibu tentang kesehatan balita	Tim kesehatanmengevaluaskan terhadap tugas / kegiatan Gebyar Posyandu	√	

*Ket : S = Setuju, TS = Tidak setuju

4.1.3 Hasil Wawancara KKL-PPM

Penulis seteleah selesai melakukan kegiatan kuliah kerja Lapangan (KKL) di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari, penulis melakukan wawancara dengan kepala Desa Cibeureum.

Tabel IV

Wawancara Kepala Desa

No.	Pertanyaan	Jawaban

1.	Apa yang anda ketahui tentang Informasi yang ada di posyandu ?	Posyandu adalah merupakan suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan untuk masyarakat, dengan adanya posyandu ini diharapkan agar meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan masyarakat dalam usaha peningkatan kemampuan hidup sehat di Desa Cibeureum
2.	Menurut anda, apakah program Informasi kesehatan posyandu sudah diterapakan di desa Cibeureum Kecamatan Kertasari ?	Sudah akan tetapi pelaksanaannya belum berjalan maksimal oleh karena masih kurangnnya tenaga medis di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari.
3.	Apa pendapat anda tentang posyandu di desa Cibeureum Kecamatan Kertasari ?	Menurut saya, pelaksanaanya sudah baik, akan tetapi terhalang oleh kendala fasilitas dan tenaga medis yang kurang memadai
4.	Apakah penting bagi masyarakat desa Cibeureum Kecamatan Kertasari informasi program dari posyandu ?	Sangat penting tetapi pelayanan pun harus di tingkatkan agar kesehatan terhadap masyarakat lebih baik lagi.

4.2 Faktor Penghambat KKL-PPM

Penulis dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Lapangan Berbasis Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung mengalami kendala-kendala yang tak di duga oleh penulis, sehingga penulis merasa kurang maksimal dalam menjalankan program Gebyar Posyandu.

adapun faktor-faktor yang menghambat kinerja penulis dalam melaksanakan kegiatan program Kuliah Kerja Lapangan di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari sebagai berikut:

a. kurangnya fasilitas pendukung di Desa Cibeureum untuk mendukung program kerja penulis untuk memberikan sosialisasi tentang kesehatan program program kepada masyarakat.
b. kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, ini dikarenakan tidak adanya perhatian dari program tersebut sehingga penulis sedikit mengalami kesulitan.
c. kurangnya durasi waktu penyuluhan yang diberikan untuk penulis dalam menerapkan program posyandu karena waktu yang diberikan pihak Desa Cibeureum kepada penulis.

4.3 Faktor Pendukung KKL-PPM

Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Lapangan oleh penulis yang berlokasi di Desa Cibeureum berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa kendala yang ada namun pada sisi lainnya penulis dapat menyelesaikan program kegiatan kuliah kerja Lapangan Berbasis Pembelejaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) dengan baik. Adapun faktor-faktor pendukung yang membantu penulis dalam menyelesaikan program Kuliah Kerja Lapangan.

a. adanya anggota KKL yang bersedia membantu penulis dalam memberikan sosialisasi tentang kesehatan yang disampaikan lebih tepat sasaran.
b. respon positif dari pihak Desa Cibeureum karena di Desa Cibeureum sangat membutuhkan tenaga kesehatan agar kesehatan lebih baik.
c. antusias dari para masyarakat Desa Cibeureum yang sangat senang dengan adanya program dari penulis yakni program Gebyar Posyandu.

Selama pelaksaan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa juga memperoleh kemudahan yaitu :

a. Masyarakat di Desa Cibeureum mudah bersosialisasi dan tidak tertutup dengan apa yang ada sehingga penerimaannya lebih baik.
b. Fasilitas keagamaan terutama mesjid, kantor desa, balai pertemuan, yang strategis sehingga mudah di jangkau.
c. Sosial budaya serta adat istiadat masyarakat Desa Cibeureum tidak bertentangan dengan agama bahkan tokoh masyarakat dan para guru di Desa Cibeureum sehingga penerimaannya sangat baik.
d. Posko KKL berada pada lingkungan yang kondisi agamanya masih sangat kuat seperti kebiasaan shalat berjamaah yang lima waktu rutin berjamaah.

Pada akhir kegiatan Kuliah Kerja Lapangan mahasiswa, kami peserta KKL-PPM Unikom dapat melaksanakan Program KKL sampai dengan selesai, meskipun masih banyak kekurangan dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, walaupun demikian kami tetap optimis bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat bermanfaat. Selama kegiatan KKL kami mengucapkan terima kasih kepada pembimbing dan penitia pelaksana yang telah memberi arahan serta dukungan atas terlaksananya program kegiatan KKL di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.

Dari hasil yang kita capai selama pelaksanaan kegiatan KKL adapun Tujuan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Lapangan pada masing-masing program kegiatan di atas adalah dalam rangka mengembangkan keilmuan dan manfaat dari masalah yang di teliti yang situasi yang berbeda atau bertolak belakang dengan konsep atau teori yang ada sehingga dicarikan solusi atau tindakan yang lebih tepat dan bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun masyarakat khususnya maupun semua lapisan masarakat. Atas dasar kegiatan nyata yang dilakukan pada masing-masing bidang dalam penyelesaian masalah yang telah diidentifikasikan sebelumnya, Alhamdulillah kegiatan nyata tersebut sangat dirasakan manfaatnya dan merupakan suatu cara praktis dalam menangani masalah, yang mana setiap kegiatan yang dilaksanakan tersebut tidak terlepas dari sistem atau asas musyawarah yang dipandu dengan konsep dan teori yang ada sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan berhasil.